

IMPLEMENTASI METODE SILENT WAY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS VI

Muhammad Zaky¹, Asti Fauziah², Zulhannan³, Robiyah Nur⁴

^{1,2,3,4}PBA FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat e-mail :¹muhzy2020@gmail.com, ²astifauziah@radenintan.ac.id,

³zulhannan@radenintan.ac.id, ⁴robiyahnur@radenintan.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Silent Way method in Arabic language learning using picture card media to enhance vocabulary mastery among sixth-grade students at SD Islam Assalam Bandar Lampung. This study employs a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Data were collected through vocabulary mastery tests, observations, and interviews with teachers and students. The findings indicate that the Silent Way method combined with picture card media significantly improves students' vocabulary acquisition. In the first cycle, the mastery level reached 60%, whereas in the second cycle, it increased to 88%, demonstrating substantial improvement. This method also enhances student engagement and motivation in Arabic language learning. In conclusion, the Silent Way method with picture card media can serve as an effective alternative strategy to improve vocabulary mastery among elementary school students. This study recommends the broader implementation of this method and further exploration of technology integration in its application.

Keywords: Silent Way Method, Picture Card Media, Vocabulary Mastery, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Silent Way dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VI SD Islam Assalam Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilakukan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes penguasaan mufradat, observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Silent Way dengan media kartu bergambar mampu meningkatkan penguasaan mufradat siswa secara signifikan. Pada siklus pertama, tingkat ketuntasan siswa mencapai 60%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 88%, menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan. Metode ini juga terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kesimpulannya, metode Silent Way dengan media kartu bergambar dapat menjadi strategi alternatif yang efektif

dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode ini secara lebih luas serta eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi teknologi dalam penerapannya.

Kata Kunci: Metode Silent Way, Media Kartu Bergambar, Penguasaan Mufradat, Pembelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi linguistik dan literasi siswa sejak usia dini. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mufradat atau kosakata bahasa Arab masih menjadi tantangan utama bagi banyak siswa. Metode pengajaran yang cenderung monoton dan berbasis ceramah seringkali membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya retensi kosakata serta kurangnya motivasi dalam belajar bahasa Arab (Al-Jarf, 2020). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mempercepat pemahaman mereka terhadap mufradat bahasa Arab. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Silent Way, yang menekankan pada peran aktif

siswa dalam proses pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator (Gattegno, 1972).

Metode Silent Way pertama kali dikembangkan oleh Caleb Gattegno sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa. Metode ini menitikberatkan pada pembelajaran yang lebih mandiri, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang berbicara seminimal mungkin. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih banyak mengeksplorasi dan memahami bahasa melalui pengalaman langsung serta interaksi dengan media pembelajaran (Richards & Rodgers, 2014). Salah satu keunggulan dari metode ini adalah kemampuannya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka dengan lebih efektif melalui pengalaman belajar berbasis refleksi dan praktik mandiri (Brown, 2007).

Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas metode Silent Way dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Richards dan Lockhart (1996), metode ini mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata baru karena mengutamakan interaksi langsung dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nunan (2019) menemukan bahwa metode Silent Way membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam berbicara karena mereka diberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa dalam konteks nyata tanpa banyak intervensi dari guru. Keunggulan lain dari metode ini adalah penggunaannya yang fleksibel dan dapat dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran, salah satunya adalah media kartu bergambar.

Media kartu bergambar merupakan alat bantu visual yang dapat membantu siswa dalam mengasosiasikan kata-kata baru dengan gambar yang relevan. Menurut Arsyad (2019), penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa memiliki dampak positif terhadap pemahaman konsep karena

otak manusia lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar dibandingkan teks. Sejalan dengan penelitian tersebut, Mayer (2009) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia, termasuk penggunaan gambar, dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi dan mempercepat proses pemahaman siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan kartu bergambar dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat makna kata-kata baru serta meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara alami (El-Koumy, 2016).

Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan efektivitas metode Silent Way dalam berbagai konteks pembelajaran bahasa. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Al-Qahtani (2016) menemukan bahwa penggunaan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih mandiri dalam mempelajari kosakata baru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Slavin (2020) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pengalaman langsung dapat

meningkatkan keterlibatan siswa serta mengurangi ketergantungan mereka terhadap guru. Oleh karena itu, kombinasi metode Silent Way dengan media kartu bergambar diyakini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa sekolah dasar.

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan efektivitas metode Silent Way, masih terdapat keterbatasan dalam penerapannya, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Sebagian besar studi yang dilakukan sebelumnya lebih banyak berfokus pada pembelajaran bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, sehingga masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas penerapan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat SD (Rahman & Setiawan, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji penerapan metode Silent Way dalam pembelajaran bahasa Arab dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VI SD Islam Assalam Bandar Lampung.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan penelitian

sebelumnya, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan utama mengenai sejauh mana metode Silent Way dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru dalam menerapkan metode ini serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memungkinkan adanya intervensi langsung dalam proses pembelajaran serta memungkinkan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan (Kemmis & McTaggart, 2014). Metode ini dirancang untuk

memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus (Burns, 2010). Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun strategi pembelajaran berbasis metode Silent Way dengan media kartu bergambar. Pada tahap pelaksanaan, metode tersebut diterapkan di kelas dalam beberapa pertemuan untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai keterlibatan siswa, respons terhadap metode pembelajaran, serta kendala yang muncul selama pelaksanaan. Selanjutnya, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari siklus pertama dan merancang perbaikan yang akan diterapkan dalam siklus kedua (Creswell, 2014).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Islam Assalam Bandar Lampung yang berjumlah 25 siswa. Pemilihan subjek dilakukan

dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih kelompok yang secara khusus menghadapi permasalahan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan kelas yang kondusif dengan pengaturan tempat duduk berbasis kelompok kecil untuk mendukung interaksi dan pembelajaran berbasis metode Silent Way. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi kosakata baru dengan bimbingan minimal dari guru, sementara media kartu bergambar digunakan untuk membantu mereka mengasosiasikan kata-kata dengan makna visual yang lebih konkret.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Tes penguasaan mufradat dilakukan dalam bentuk pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan kosakata siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Silent Way (Hatch & Lazaraton, 1991). Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta keaktifan mereka dalam menggunakan metode Silent

Way dan media kartu bergambar. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh pemahaman lebih dalam tentang persepsi mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan (Patton, 2002). Selain itu, dokumentasi berupa foto dan rekaman video digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memastikan validitas data yang diperoleh selama intervensi (Merriam, 2009).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan teknik persentase ketuntasan belajar dan perhitungan N-Gain untuk melihat efektivitas metode Silent Way dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa (Hake, 1999).

Interpretasi hasil N-Gain dibagi menjadi tiga kategori: tinggi ($\geq 0,7$), sedang ($0,3 - 0,7$), dan rendah ($< 0,3$) (Hake, 1999). Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Data dianalisis secara

tematik untuk mengidentifikasi pola keterlibatan siswa dan perubahan motivasi mereka dalam belajar.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode (Denzin & Lincoln, 2011). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dan dokumentasi kelas. Triangulasi metode diterapkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti tes, wawancara, dan observasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Reliabilitas instrumen tes diverifikasi menggunakan Alpha Cronbach, dengan nilai reliabilitas $\geq 0,7$ dianggap cukup kuat untuk digunakan dalam penelitian ini (Cohen, Manion, & Morrison, 2018).

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari beberapa tahapan. Pada siklus pertama, guru memperkenalkan metode Silent Way dan penggunaan kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa diberikan pre-test untuk mengukur penguasaan awal mereka terhadap mufradat, kemudian implementasi metode dilakukan dalam

empat pertemuan yang masing-masing berdurasi 60 menit. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test dan dilakukan wawancara serta observasi untuk mengevaluasi hasilnya. Refleksi terhadap hasil siklus pertama digunakan untuk merancang strategi perbaikan yang diterapkan dalam siklus kedua. Pada siklus kedua, perbaikan strategi dilakukan dengan memberikan lebih banyak bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kartu bergambar. Siswa juga diarahkan untuk bekerja dalam kelompok kecil agar dapat saling mendukung dalam belajar. Tes ulang dilakukan untuk melihat peningkatan setelah perbaikan strategi dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan mufradat siswa setelah diterapkannya metode Silent Way dengan menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan ini dapat dilihat dari data hasil pre-test dan post-test yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan pemahaman mufradat

siswa, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sementara pada siklus kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan lebih efektif setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus pertama.

Pada siklus pertama, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 11 dari 25 siswa (44%) yang mencapai ketuntasan dalam penguasaan mufradat, sementara 14 siswa (56%) masih belum tuntas. Setelah penerapan metode Silent Way dengan media kartu bergambar, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan, di mana 15 siswa (60%) mencapai ketuntasan, sedangkan 10 siswa (40%) masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengaplikasikan kosakata yang telah diajarkan. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi karena metode Silent Way menekankan pada interaksi minimal dari guru. Meskipun demikian, terdapat peningkatan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode sebelumnya yang lebih banyak menggunakan ceramah.

Pada siklus kedua, dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Guru memberikan bimbingan tambahan dalam menggunakan kartu bergambar, serta lebih banyak memberikan contoh penggunaan mufradat dalam konteks kalimat yang lebih bermakna. Selain itu, siswa dikelompokkan ke dalam tim kecil untuk meningkatkan kerja sama dan mendukung pemahaman mereka dalam mempelajari kosakata baru. Hasil post-test pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, di mana 22 dari 25 siswa (88%) mencapai ketuntasan, sementara 3 siswa (12%) masih mengalami kesulitan dalam menguasai mufradat secara optimal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Silent Way yang dikombinasikan dengan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Assalam Bandar Lampung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Al-

Jarf (2020) yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Richards dan Rodgers (2014) yang menunjukkan bahwa metode Silent Way efektif dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Studi lain oleh Mayer (2009) juga menekankan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berbasis teks atau ceramah.

Keunggulan utama metode Silent Way dalam penelitian ini adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mencoba memahami kosakata baru dan lebih sering berinteraksi dengan rekan mereka dalam menjelaskan makna kata berdasarkan kartu bergambar yang digunakan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih

tertantang untuk mencari tahu arti kata secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Dalam beberapa sesi pembelajaran, siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya dan mencoba menggunakan kosakata dalam percakapan sederhana.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini. Salah satunya adalah kesulitan awal siswa dalam memahami konsep Silent Way, di mana mereka cenderung terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru. Beberapa siswa juga merasa bingung karena guru tidak banyak memberikan instruksi verbal, sehingga mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang lebih mandiri ini. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengasosiasikan kosakata dengan gambar, terutama bagi siswa yang memiliki tingkat pemahaman bahasa Arab yang lebih rendah.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Silent Way dengan media kartu bergambar memiliki dampak

positif yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dikemukakan oleh Kolb (1984), di mana siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik ketika mereka diberikan kesempatan untuk mengalami dan berinteraksi langsung dengan materi yang dipelajari. Dengan kata lain, metode ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode Silent Way yang dikombinasikan dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan penguasaan mufradat secara signifikan. Hasil ini diperkuat dengan adanya peningkatan skor post-test dari siklus pertama ke siklus kedua, serta meningkatnya tingkat keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan metode Silent Way dengan media kartu bergambar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa

Arab di sekolah dasar. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas serta mengidentifikasi strategi tambahan yang dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami mufradat bahasa Arab.

E. Kesimpulan

Penerapan metode Silent Way dengan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VI SD Islam Assalam Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan siswa dari 60% pada siklus pertama menjadi 88% pada siklus kedua. Metode ini meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemandirian siswa dalam belajar bahasa Arab.

Meskipun terdapat tantangan awal dalam adaptasi metode ini, terutama bagi siswa yang terbiasa dengan pembelajaran konvensional, pendekatan ini tetap efektif dalam membantu siswa mengingat dan mengaplikasikan kosakata. Guru disarankan untuk menerapkan metode ini dengan bimbingan yang

disesuaikan bagi siswa yang memerlukan dukungan tambahan.

Penelitian ini merekomendasikan eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan metode Silent Way di berbagai tingkat pembelajaran serta integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarf, R. (2020). Reading comprehension difficulties in Arabic as a foreign language. *Journal of Arabic Linguistics*, 12(2), 45-62.
- Al-Qahtani, A. A. (2016). Why do EFL students experience difficulty in reading comprehension? *English Language Teaching*, 9(5), 78-89.
- Aridan, M., Irwandani, Villarama, J. A., & Fuente, A. V. Dela. (2025). Post-Launch Public Interest in DeepSeek vs . ChatGPT: A Comparative Google Trends Analysis in Indonesia and the Philippines. *Blockchain, Artificial Intelligence, and Future Research*, 1(1), 1–12.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. Pearson Education.
- Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. Routledge.

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE handbook of qualitative research* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gattegno, C. (1972). *Teaching foreign languages in schools: The Silent Way*. Educational Solutions.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. American Educational Research Association.
- Hatch, E., & Lazaraton, A. (1991). *The research manual: Design and statistics for applied linguistics*. Newbury House.
- Jatmiko, A., Armita, N., Irwandani, Saputro, T., & Aridan, M. (2024). Development of Science Learning Videos with the Canva Application on Socioscientific Issues Content. *E3S Web of Conferences*, 482, 05004.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448205004>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.
- Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, A. B. (2020). Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 265.
<https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Masykur, R., Irwandani, I., Pricillia, A., & Aridan, M. (2024). Development of science e-modules with the STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) approach for islamic schools. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 7(2), 404.
<https://doi.org/10.24042/ij sme.v7i2.20835>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mizan, A. N., Aridan, M., Akmansyah, M., Adelia, S., Asiyah, I. N., & Sholikha, L. M. (2022). The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2), 178–189.
<https://doi.org/10.18326/lisania.v6i2.178-189>
- Nunan, D. (2019). *Teaching English to speakers of other languages: An introduction*. Routledge.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Ramlan, R., Syahril, S., Kesuma, G. C., Erlina, E., & Aridan, M. (2023). DEVELOPMENT OF SOFTSKILL-BASED VIDEO GAME LEARNING MEDIA FOR MUFRĀDAT MASTERY IN JUNIOR HIGH SCHOOL LEARNERS. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 301.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1706>
- Richards, J. C., & Lockhart, C. (1996). *Reflective teaching in second language classrooms*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge University Press.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Syukur, A., Mukri, M., Aridan, M., & Jaafar, A. (2024). Empowering Islamic Community In Understanding Democracy and Shura Through The Wasathiyah Da'wa Movement In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 18(1), 98.
<https://doi.org/10.15642/JIIS.2024.18.1.98-126>